

1. Lokasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

2. Identitas Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Alamat Pondok Pesantren Bustanul Ulum berada di Jl. K.H. Abdullah Yaqien no 1-5 Mlokorejo, Puger, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68164. Nomer telepon Pondok Pesantren (0336) 721234 / (0336) 721444. Email ppbu.mlokorejo@gmail.com. dan website

Kategori Pondok Pesantren Bustanul Ulum adalah Salafiyah (Salaf) dan A'miyah (Umum), dan status Pondok Pesantren adalah Pusat. Status yang ditempati Pondok Pesantren adalah tanah Wakaf yang memiliki luas sekitar 18.719 m².

Pesantren adalah pe-santrian-an yang berarti tempat santri. Santri atau murid yang mendapat pelajaran dari kyai dan para guru/ ustadz/ ustadzah.¹ Pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. Sedangkan menurut Nurcholis Madjid asal usul kata santri dapat dilihat dari dua pendapat.

Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa santri berasal dari perkataan *sastri*, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini berdasarkan bahwa kaum santri adalah kelas *literary* yang mendalami agama melalui kitab-kitab kuning bertuliskan dan berbahasa arab.

¹ Muhammad Addib Zubaidi, *“Sistem Pendidikan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Haromain Pujon Malang dan Perkembangannya”* (Skripsi, Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Sosial, Malang, 2012), 18.

Di Indonesia istilah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Istilah pondok berasal dari bahasa arab yaitu *funduk*, yang berarti hotel, tempat tinggal atau tempat bermalam.³

Pondok Pesantre Bustanu Ulum Mlokorejo didirikan oleh KH. Abdullah Yaqien. Pada pertengahan abad ke-18 didesa Mlokorejo berdiri sebuah tempat yang dijadikan sebagai pusat pembelajaran Alquran dan kajian ilmu agama Islam lainnya, tempat tersebut didirikan oleh seorang penyiar agama Islam yang bernama KH. Harun bersama istrinya Ny. H. Khodijah salah seorang pedagang dari madura, KH. Harun mempunyai tiga orang putra dan satu putri, putri KH. Harun bernama Habibah yang dikenal dengan sebutan Ny. Hj. Maimunah dan di kemudian hari

³ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1985), 324.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya jumlah santri dan juga banyak para santri yang menetap tersebut, maka pada tahun 1940 pesantren tersebut diberi nama Pondok Pesantren Bustanul Ulum atas saran dari guru K.H. Abdullah Yaqien yaitu K.H. Ali Wafa pengasuh Pondok Pesantren Al-Wafa Temputejo Jember. Diberi nama Pondok Pesantren Bustanul Ulum yang bertujuan dalam rangka turut

[illegible]

Fungsi pondok pesantren dibagi menjadi 3 bagian yaitu, sebagai lembaga pendidikan, sebagai lembaga sosial dan sebagai penyiag agama Islam.⁶

Tujuan terbentuknya pondok pesantren dibagi menjadi 2 bagian yaitu, tujuan pertama, membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubalig Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya. Tujuan kedua, mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.⁷

Adapun yang menjadi Visi Pondok Pesantren Bustanul Ulum adalah “Menjadi Pondok Pesantren yang berfungsi sebagai pusat keilmuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang *Khaira Ummah*”.

⁷ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1999), 24-25.

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo saat ini merupakan Pondok Pesantren yang berkembang pesat, dan sekarang juga bisa disebut sebagai Pondok Pesantren Modern atau Pondok Pesantren pembangunan seperti Pondok-Pondok Pesantren pada umumnya yang didalamnya selain terdapat pendidikan non formal juga terdapat pendidikan formal.⁸

endidikan formal.⁸

da awal sistem pendidikan yang diterapkan di p
Jlum Mlokorejo menggunakan paradigma lama yai
rahaq di musholla yang sesuai dengan *tren mode* e

⁸ KH. Syamsul Arifin Abdullah, *Wawancara*, Jember, 06 Mei 2016.

tertentu sehingga murid tersebut dianggap menguasai dan mengajarkannya kepada orang lain.

1. Progam Kegiatan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Kegiatan pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mempunyai kesamaan dan juga perbedaan dengan pesantren-pesantren lainnya, kesamaannya seperti dalam sistem kegiatan pendidikannya masih menggunakan metode pembelajaran klasik, yaitu metode pembelajaran *Weton* dan *Sorogan*.

Weton adalah metode kuliah, dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk didepan kyai yang menerangkan pelajaran dan santri menyimak dan mencatat apa yang diterangkan oleh kyai. Istilah *Weton* ini berasal dari kata *waktu* yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, yaitu ba'da sholat subuh berjamaah atau ba'da sholat magrib berjamaah. Tidak semua pondok pesantren menamai pengajian tersebut dengan *Wetonan*, ada yang menamai dengan istilah *halaqah*, dan ada juga yang menamainya dengan *balaghah*.

Sedangkan *Sorogan* adalah bersifat personal atau individu, yaitu dengan cara santri menghadap kyai dengan membawa kitab yang akan dipelajari. Adapun istilah *Sorogan* ini berasal dari kata *sorog* yang berarti menyodorkan, pengajaran menggunakan metode *sorogan* ini adalah metode intensif, karena hanya dilakukan hanya seorang demi seorang

Sedangkan musabaqoh adalah menghafalkan nadham-nadham tertentu, tiap tingkatan kelas nadham yang dihafalkan berbeda-beda, dan penghafalan nadham ini sangat menentukan santri untuk tidak atau naiknya kelas. Karena apabila tidak menghafalkan nadham, maka santri tidak akan naik kelas karena menghafalkan nadham tersebut merupakan syarat untuk naik kelas.

¹⁴ Ustadz Ishaq, *Wawancara*, 07 Mei 2016.

Kurikulum Tingkat Wustho

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PELAJARAN PERMINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
1	‘Imriti	4	4	4	4	4	4
2	Fathul Qorib/Fiqih	4	4	4	4	4	4
3	Ta’limul Muta’alim	4	4	4	4	4	4
4	Musttolahul Hadits	4	4	4	4	4	4
5	Taisirul Kholaq	4	4	4	4	4	4
6	Kifayatul Akhyar/Fiqih	4	4	4	4	4	4
7	Alfiyah Ibnu Malik	4	4	4	4	4	4

[illegible]

'Imriti di kelas wustho mata pelajaran *'Imriti* ini meneruskan materi yang sudah diajarkan di tingkat Ula. *Ta'limul Muta'alim* diajarkan kepada santri supaya santri mengetahui bagaimana adab seseorang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya. *Mustolahul Hadits* diajarkan supaya santri mengetahui macam-macam hadits dan mengetahui mana hadits yang shohih dan hadits yang dho'if. *Taisirul Kholaq* diajarkan untuk membentuk akhlak santri menjadi lebih baik seperti halnya kitab *Akhlakul Lil Banin dan Lil Banat*. *Kifayatul Akhyar* yaitu kitab tentang fiqih sama halnya kitab *Fathul Qorib* yang mana supaya santri mengerti tentang hukum-hukum Islam. *Alfiyah Ibnu Malik* yaitu tata cara atau rumus untuk membaca kitab gundulan atau kitab kuning sama halnya seperti *'Imriti*, akan tetapi dalam *Alfiyah Ibnu Malik* ini dijelaskan lebih rinci atau detail.¹⁸

[illegible]

Kurikulum Tingkat ‘Ulya

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PELAJARAN PERMINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Musttolahul Hadits	4	4	4	4	4	4
2	Kifayatul Akhyar/Fiqih	4	4	4	4	4	4
3	Alfiyah Ibnu Malik	4	4	4	4	4	4
4	Tafsir Al-Quran	4	4	4	4	4	4
5	Manthiq	4	4	4	4	4	4
6	Rubu'	4	4	4	4	4	4

Tafsir Al-quran diajarkan supaya santri dapat mengetahui isi atau kandungan makna yang ada dalam Al-quran. Mantiq adalah ilmu tata berbicara, diajarkan supaya santri dapat menyusun kata dengan baik ketika berbicara dengan orang-orang disekitarnya. Rubu' adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana melihat dan menentukan bulan-bulan Hijriyah dan juga menentukan waktu atau jam.

Sistem dan metode pembelajaran yang digunakan paling dominan adalah sistem ceramah, hafalan dan praktek, dan kemudian

¹⁹ Ibid.

Membicarakan pesantren atau pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sangat penting dan menarik. Pondok pesantren memerankan hal yang sangat berarti di masyarakat. Dalam hal ini peranan seorang kyai memang sangat berarti dan sangat dibutuhkan karena maju dan mundurnya atau berkembangnya suatu pondok pesantren itu tergantung dari sosok kyai, karena biasanya visi dan misi pesantren diserahkan pada proses improvisasi yang dipilih sendiri oleh seorang kyai dan bersama para pembantunya.²⁰

Keberadaan pondok pesantren ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga penyiwar Islam tetapi juga sebagai lembaga pendidikan. Pembinaan yang dilakukan pesantren biasanya tidak hanya fokus pada santri di lingkungan pesantren, tetapi juga masyarakat sekitar melalui dakwah atau pengajian yang dilakukan oleh para kyai.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sekaligus memperpadukan tiga unsur pendidikan yang amat penting, yaitu ibadah untuk menambah iman,

[illegible]

Untuk menjadi suatu pondok pesantren yang besar dan maju, tidak bisa begitu saja menjadi pondok pesantren yang besar dan terkanal, melainkan tumbuh sedikit demi sedikit melalui kurun waktu yang lama. Berkembangnya suatu pondok pesantren tidak selamanya berjalan dengan lancar dan maju dengan pesat melainkan mengalami pasang surut. Dalam hal ini sosok kyai sangat berperan atas pasang surutnya perkembangan dan kemajuan yang ada pada pondok pesantren.

Pendidikan merupakan pembangunan watak (*character building*) manusia. Untuk menghasilkan watak manusia yang baik, mental yang kuat dan jiwa yang kokoh, diperlukan dasar dan pondasi yang kuat dalam pembangunan watak tersebut. Al-quran sebagai sumber utama ajaran Islam dan falsafah hidup umat Islam, didalamnya memuat totalitas prinsip yang berkaitan dengan kehidupan manusia termasuk masalah pendidikan.

Lembaga pendidikan pesantren di Indonesia memiliki sejarah yang panjang sama halnya dengan pendidikan nasional. Keduanya memiliki ciri khas sistem pendidikan dan metode pengajaran sendiri-sendiri. Pendidikan pesantren memulainya dengan metode sorogan,

[illegible]

Pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, dalam kiprahnya tidak hanya menyelenggarakan pendidikan agama saja tetapi juga menyelenggarakan pendidikan dalam bidang umum dan agama dalam menghadapi masa depan. Dengan pendirian pondok pesantren itu sendiri, secara tidak langsung pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo telah memainkan peran dalam upayanya dalam bidang pendidikan dan lambat laun telah berkembang menjadi pesantren yang terorganisasi dengan didirikannya sekolah formal dilingkungan pesantren. Namun, yang namanya perjuangan tidak lepas dari tantangan dan cobaan.

[illegible]

Pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo dalam pembangunan infrastruktur mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya bangunan dari tahun ke tahun. Artinya peran pondok pesantren memberikan pengaruh yang cukup besar bila ditinjau dari jumlah infrastruktur lembaga pendidikan di kota Jember. Dan bila ditinjau dari output (alumni) pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo tiap tahunnya meningkat sangat pesat baik secara kuantitas yaitu dengan banyaknya alumni yang keluar tiap tahunnya, maupun secara kualitas yaitu banyak berdiri lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal yang didirikan oleh para alumni yang berkiprah di masyarakat dengan cara terlibat dalam organisasi keagamaan maupun instansi pemerintahan.²²

[illegible]

Tabel

Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KONDISI
1	Kediaman Pengasuh	Baik
2	Asrama Santri	Baik
3	Kantor Pondok Pesantren	Perlu Renovasi
4	Kantor Yayasan	Baik
5	Kantor RA	Baik
6	Kantor MI	Baik
7	Kantor SMP	Baik
8	Kantor SMA	Baik
9	Kantor Madin	Baik
10	Laboratorium Bahasa	Baik
11	Laboratorium Komputer	Baik
12	Laboratorium IPA	Baik
13	Ruang Kursus Bahasa Asing	Baik
14	Auditorium	Baik
15	Masjid	Baik & masih Pembangunan
16	Kmamar Mandi/WC	Baik
17	Tempat Wudlu	Baik
18	Sumur Artesis	Baik
19	Koperasi	Baik
20	Kantin	Perlu Renovasi
21	Lapangan Olah Raga	Baik
22	Tempat Parkir	Baik
23	Tempat Jemuran	Baik
24	Dapur	Baik
25	Gudang	Baik
26	Perpustakaan	Perlu Renovasi

Pada tahun 1940, sejak berdirinya pondok pesantren ini jumlah santri yang diasuh oleh KH. Abdullah Yaqien sekitar 213 santri, dan itu hanya putra putri masyarakat sekitar pondok pesantren.

Siring berjalannya waktu,pondok pesantren ini semakin berkembang, semakin banyak orang mengenal pondok pesantren ini sehingga semakin banyak bertambah jumlah santri saat ini yang mulanya hanya putra putri masyarakat sekitar pondok pesantren, kemudian semakin luas ke kawasan provinsi Jatim, dan antar provinsi seperti sulawesi dan sumatra, yang sampai saat ini jumlah santeri berjumlah kurang lebih 2000 santri.²⁴

²⁴ Dokumentasi Data Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.